

SKRIPSI

**KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN
(Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kemplang
Gajah Tunggal Pekalongan)**

Oleh :

**UMI FADILLA
NPM. 1804040099**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**KONTERIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN
(Study Kasus Pada UMKM Kerupuk Kemplang Pekalongan)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh :

UMI FADILLA
NPM. 1804040099

Pembimbing : Liana Dewi Susanti, S.E.Sy

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN (Studi Kasus pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN (Studi Kasus
pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)
Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 19 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1581/11n-28-3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan), disusun oleh: UMI FADILLA, NPM: 1804040099, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 25 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.
Penguji I : Suci Hayati, M.S.I.
Penguji II : Hotman, M.E.Sy.
Sekretaris : Primadatu Desawara, SKM., MPH.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN (Studi Pada UMKM Krupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)

Oleh:

UMI FADILLA
NPM. 1804040099

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan, dengan studi kasus pada UMKM Krupuk Kemplang Gajah Tunggal. UMKM merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan mengurangi angka pengangguran. Fokus penelitian ini adalah pada aspek pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di UMKM serta dampaknya terhadap taraf hidup mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 15 orang karyawan UMKM Krupuk Kemplang yang terdiri dari 9 perempuan dan 6 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam pendapatan karyawan setelah bekerja di UMKM tersebut. Peningkatan pendapatan ini berdampak positif terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan anak, serta akses terhadap layanan kesehatan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan keadaan pendapatan dari karyawan yang bekerja di UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal berada pada posisi pendapatan sedang. Upah karyawan yang bekerja di UMKM tersebut mendapatkan upah sebesar Rp 1.050.000 sampai dengan Rp 1.500.000 yang diberikan setiap bulannya. Pendapatan yang mereka dapat tersebut sudah mampu mencukupi kebutuhan dari karyawan. UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal tidak sempurna berperan dalam mensejahterakan karyawan. Kesejahteraan yang mereka rasakan tidak berdasarkan secara keseluruhan karena hanya sebatas pendapatan saja yang terpenuhi di antara beberapa indikator kesejahteraan. Namun mampu menunjang indikator yang lainnya. Seperti pendidikan, kesehatan dan hunian atau tempat tinggal.

Kata Kunci: *UMKM, Kesejahteraan Ekonomi, Karyawan, Krupuk Kemplang.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Juni 2025
Yang menyatakan,



Umi Fadilla
NPM. 1804040099

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى^{لَا} ﴿٣٩﴾

Artinya: Bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya
(QS. An-Najm : 39)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat Hidayah dan kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dan dukungan serta doa dari orang-orang yang saya sayangi. Peneliti mengucapkan alhamdulillahilalamin maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tuaku Bapak Imron Zani dan Ibu asnawati yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moral berupa doa dan memotivasi maupun dukungan secara materi untuk terus melanjutkan melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Adikku tersayang yaitu Putri asmiranti dan faizin Romadhon yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa kepadaku
3. Kepada Ibu pembimbing yakni Ibu Liana Dewi Susanti,M.E.Sy yang selalu membimbing dan dan mengarahkan ku dengan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang-orang tercinta Ayah Amir, kakek kakek Basri Umi suresiati, Adek Bilal Firdaus, Hafizah Bilqis. Yang selalu menemani menguatkan memberi semangat dan mendengarkan keluh kesah peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Almamater tercinta jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

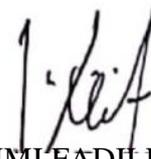
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunianya beserta rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini. Skripsi penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna mendapatkan gelar sarjana.

Dalam penyelesaian skripsi penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
3. Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E., selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) IAIN Metro.
4. Ibu Rina El Maza. S.H.I, M.S.I selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dan mengarahkan.
5. Ibu Liana Dewi Susanti, S.E.Sy. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
6. Segenap civitas akademik, dosen, karyawan dan staf-staf IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan didalam penulisan skripsi penelitian ini. Besar harapan peneliti akan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca.

Metro, 04 Juni 2025
Peneliti,



UMI FADILLA
NPM. 1804040099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Usaha Mikro Kecil Menengah	13
1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	13
2. Klasifikasi UMKM	16
3. Karakteristik Usaha Mikro kecil Menengah	17
B. Kontribusi UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.....	18
1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan	19
2. Indikator Kesejahteraan Karyawan	23
3. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan.....	27
C. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam.....	33
D. Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.....	34

1. Faktor Pendukung	34
2. Faktor Penghambat	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Objek dan Subjek Penelitian	42
E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	48
1. Sekilas Tentang Desa Siraman	48
2. Sekilas Tentang UMKM Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur	49
B. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur.....	51
C. Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Gajah Tunggal Desa Siraman Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Pekalongan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Karyawan pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal.....	50
Tabel 4.2 Perbandingan sebelum dan sesudah Penghasilan Karyawan pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal.....	58
Tabel 4.3 Kesimpulan Hasil Wawancara.....	64
Tabel 4.4 Ringkasan Temuan	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap daerah mempunyai UMR sendiri yang ditetapkan oleh Gubernur pada tingkat provinsi dan Bupati/Walikota. Adapun upah minimal pekerja untuk Provinsi Lampung jika mengacu kepada keputusan Gubernur Lampung Nomor G/835/V.08/HK/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang penerapan Upah Minimum Provinsi (UMP) Lampung Tahun 2025 adalah sebesar Rp 2.893.069.

Dalam hal ini upah minimum Provinsi dapat dijadikan acuan untuk melihat kesejahteraan ekonomi karyawan, karena penetapan UMP sudah mempertimbangkan harga produk, jasa dan kemampuan daya beli masyarakat setempat. Jika pendapatan karyawan secara mandiri menunjang daya belinya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka minimal kesejahteraan dalam aspek ekonomi dapat terpenuhi.¹

UMKM berperan membagikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, proses pemerataan serta peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional. Kontribusi nyata yang di berikan oleh UMKM adalah dengan di bukanya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat yang bekerja pada sektor UMKM diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat, bila pendapatan masyarakat meningkat akan berakibat pada kesejahteraan masyarakat.

¹ Keputusan Gubernur lampung Nomor G/835/V.08/HK/2024 tanggal 10 Desember 2024 Tentang Penerapan upah Minimum Provinsi (UMP) Lampung Tahun 2025

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Indonesia dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi global. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM mampu menjadi prioritas atau tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran.

Keberadaan UMKM merupakan satu hal yang sangat penting dalam perekonomian di mana dalam kondisi ekonomi yang tidak kondusif, UMKM adalah alternatif yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional. Setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasari negara berkembang, belakangan ini membenang penting keberadaan UMKM. Alasan pertama adalah kinerja UMKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UMKM sering mencapai peningkatan produktivitas melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, adalah karena sering diyakini bahwa UMKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar.²

Kesejahteraan menurut *United Nations Development Program (UNDP)*: kesejahteraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup antara lain dengan memasukkan penilaian adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan publik.

² Hermalia dan Afrinawati, "Pengaruh E-commerce Terhadap peningkatan pendapat usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang", dalam jurnal ekonomi dan bisnis Islam volume 3, nomor 2, 2018, 2.

Grand theory Kesejahteraan yaitu *welfare state* menurut Bentham (1748-1832), mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness* (atau *Welfare*) *of the greatest number of their citizens*. Bentham menggunakan istilah '*utility*' kegunaan untuk Menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan betham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang Baik Sebaliknya sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk³.

Kesejahteraan menurut BAPPENAS: Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak dasar untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya yang bebermartabat.⁴

Dalam pandangan Islam Sejahtera bukan berarti yang kaya namun yang ideal yaitu keadaan di mana terjadi keseimbangan antara keadaan material dan spiritual yang diperoleh dari sumber daya yang ada semua hal yang diusahakan manusia harus bertujuan untuk memenuhi dua kebutuhan Sentral itu agar terjadi keteraturan kehidupan personal sampai kepentingan lebih luas dalam bentuk kenegaraan.⁵

Peningkatan ekonomi merupakan sesuatu yang harus dilakukan sepenuhnya untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.

Peningkatan itu sendiri adalah cara untuk memperoleh ketrampilan atau

³ Oman Sukmana, " konsep dan Disain Negara Kesejahteraan (*welfare state*) ", Jurnal Sospol, Vol 2 No. 1 (2016), 103.

⁴ UPDP-Indonesia, diakses Rabu 09 juni 2025

⁵ Fadlan, "*jurnal Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*", Vol 1, No. 12 (2019), 31.

kemampuan yang lebih baik. Kesejahteraan yang di artikan dalam konteks negara indonesia tertuang dalam undang-undang republik indosia nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang menerangkan bahwa “kesejahteraan sosial merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan material seperitual, serta sosial warga negara supaya dapat hidup layak serta sanggup mengembangkan diri, sehingga bisa melakukan fungsi sosial”, survey sosil ekonomi nasional (*susenas*) adalah salah satu survey yang di lakukan oleh badan pusat setatistik. Menurut badan pusat stastik indikator kesejahteraan rakyat meliputi :

- a. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama.
- b. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
- c. Kluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota kuarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusus disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa keluarga yang dapat dikatakan sejahtera apabila kelurga dapat memenuhi kebutuhan keluarga dari hasil usaha bisnis atau pendapatan dari hasil kerjanya, pendapatan keluarga sudah sesuai dengan jumlah anggota dalam keluarga dan keluarga dapat memenuhi segala kebutuhan sehari-hari, mampu memenuhi

kebutuhan kesehatan keluarga , mampu berbagi dilingkungan masyarakat, mampu melaksanakan ibadahnya.⁶

Berdasarkan hasil survey yang peneliti lakukan di Desa Siraman Kecamatan Pekalongan, Lampung Timur, salah satu UMKM yang masih terus beroperasi hingga saat ini yaitu Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan. Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam sektor makanan ringan. Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal adalah sebuah usaha yang didirikan oleh Bapak Hasan pada tahun 1994. Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal menyuguhkan tiga jenis ukuran dalam produknya diantara lain susun, auran, dan lebar. Sesuai penuturan bapak Hasan, beliau dalam sebulan mendapatkan omset dari usaha Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal dapat mencapai 60.000.000. Dalam menjalankan usaha tentunya membutuhkan tenaga kerja atau karyawan dalam produksinya maka perlu adanya upah/penghasilan yang sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Adapun kebijakan penetapan upah/gaji pada usaha Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal usaha ini yang peneliti dapati dari hasil wawancara, upah karyawan pada usaha Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal sebesar Rp 18.450.000. dalam satubulan, jumlah tersebut telah sesuai dengan kesepakatan antara pemilik dan karyawan. Sedangkan keuntungan bersih yang didapat sekitar Rp. 21.050.000 dalam sebulan diluar dari gaji karyawan, membeli barang mentah untuk produksi kemplang seperti tepung, ikan, garam, gula, telur, kayu bakar dan kebutuhan produksi lainnya menghabiskan

⁶ Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 93. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2008

kisaran 10.500.000. Omset bersih Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal dapat mencapai 21.050.000. perbulan Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal hingga saat ini mempunyai 15 karyawan.⁷

UMKM tentunya memiliki beberapa hak yang mutlak dimiliki oleh karyawan seperti kompensasi, kesehatan, dan keselamatan kerja. Selain hak yang dimiliki karyawan juga mempunyai kewajiban untuk mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya serta tanggung jawab yang penuh dalam melakukan kewajiban tersebut. Menurut Nitisemito kompensasi yang diberikan harus dapat memenuhi kebutuhan minimal karyawan. Kebutuhan tersebut adalah sandang, pangan dan papan. Maka dari itu, UMKM harus mengusahakan sebaik mungkin agar kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu karyawan yang bekerja pada kerupuk kemplang gajah tunggal, produksi Kerupuk kemplang membutuhkan waktu yang berbeda. Hal tersebut karena ada beberapa varian dari kerupuk kemplang yaitu susun, auran dan lebar. Jobdesk antara karyawan laki-laki dan perempuan berbeda, sehingga hal tersebut berpengaruh pada banyaknya upah yang diterima oleh karyawan. Kerupuk kemplang gajah tunggal menerapkan upah-nya pada karyawan sebesar Rp 1.050.000 perbulan bagi wanita dan bagi pria sebesar Rp 1.500.000. Kerupuk kemplang gajah tunggal terdapat permasalahan dengan minimal upah yang di terima oleh karyawan. Upah akan diberikan setiap 3

⁷ Wawancara dengan Bapak Hasan, pemilik UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal, 20 Agustus 2023, pukul 11.00

hari sekali. Mengapa upah karyawan pria dan wanita berbeda dikarenakan jam kerja yang berbeda, pekerjaan yang dilakukan karyawan pria lebih berat seperti memotong kayu untuk menyiapkan kayu bakar untuk membakar kemplang, menjemur kemplang, dan juga jam kerja karyawan pria lebih lama yaitu dari jam 06.00 pagi hari hingga selesai, sedangkan karyawan wanita bekerja dari jam 09.00 pagi hari hingga selesai.⁸

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan owner kerupuk kemplang gajah tunggal, beliau memberikan kompensasi yang belum sesuai dengan upah minimum kabupaten/kota (UMK) lampung 2023 kabupaten lampung timur yaitu Rp 2.633.284. Melihat peran UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, telah membuktikan bahwa UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal merupakan salah satu sektor yang harus terus dikembangkan.⁹

Namun dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari dan mengurangi angka pengangguran yang ada karena dengan adanya UMKM ini lapangan pekerjaan menjadi terbuka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Umkm Dalam**

⁸ Wawancara dengan Bapak Hasan, pemilik UMKM kerupuk kemplang gajah tunggal, 20 Agustus 2023, pukul 11.00

⁹ Wawancara dengan Bapak Hasan, pemilik UMKM kerupuk kemplang gajah tunggal, 20 Agustus 2023, pukul 11.00

Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan(Studi Kasus Pada Umkm Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di pahami pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana kontribusi UMKM kerupuk kemplang gajah tunggal dalam meningkatkan sejahteraan ekonomi karyawan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kontribusi atau peran UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal dalam mensejahterakan karyawan.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari penelitian ini, yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun pembaca terkait dengan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan karyawan, khususnya bagi pihak Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal, dan juga karyawan yang bekerja di UMKM kerupuk kemplang Gajah.

b. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan informasi bagi peneliti sendiri dan masyarakat mengenai peran UMKM

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan memberikan masukan bagi pelaku umkm dan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan UMKM.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Khoiriah Rofi'atul Hamidah dengan judul *“Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut persektip ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD Berkah Jaya Beringai Jaya”* didalam penelitian ini membahas tentang minimnya upah yang di terima oleh karyawan. Upah yang masing-masing penenun berbeda-beda tergantung seberapa banyak karyawan menghasilkan tenunan tikar. Sementara itu, adanya suatu usaha di harapkan mampu berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat. Yang mana dengan menjadi seorang karyawan, masyarakat mampu meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.¹⁰

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneli adalah sama-sama meneliti mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahuludengan penelitian peneliti adalah lokasi peneliti,

¹⁰ Khoiriyah Rfi'atul Hamidah, "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tikar lipat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UD Berkah Jaya Bringin Ngawi) ". *Skripsi* (IAIN ponorogo, 2020), 2.

selain itu peneliti terdahulu lebih memfokuskan penelitiannya mengenai fungsi produksi, pemasaran dan pengelolaan keuangan, sedangkan peneliti lebih memfokuskan penelitian mengenai kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan.

Pembaharuan pada Penelitian Relevan Penelitian ini mengambil UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan sebagai objek penelitian, yang belum pernah diteliti sebelumnya dalam konteks kesejahteraan karyawan secara mendalam. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya fokus pada aspek upah saja.

2. Hasil penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Salman Al Farisi, dkk, tahun 2022 dengan judul "Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat". Hasil dari penelitian tersebut bahwa usaha mikro kecil dan menengah UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga mampu memperkecil jurang pemisah antara si kaya dan si miskin titik perhatian yang tinggi tersebut diberikan kepada pelaku UMKM tersebut sebagai wujud Penghargaan pemerintah yang mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung

terhadap tingkat kehidupan masyarakat kalangan bawah sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terus meningkat.¹¹

Dari penjelasan di atas ditemukan perbedaan dan persamaan dengan penelitian saat ini titik adapun perbedaan dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan titik Penelitian yang dilakukan oleh Salman Al Farisi dkk menggunakan metode studi pustaka sedangkan metode yang dipakai oleh peneliti saat ini ialah pendekatan studi kasus. Dan persamaan dengan peneliti saat ini ialah sama-sama mengkaji tentang peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan.

Pembaharuan Penelitian (Novelty)

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas UMKM secara umum di tingkat kota atau provinsi, penelitian ini secara khusus mengkaji kontribusi UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal di Pekalongan, sehingga memberikan gambaran nyata dari kondisi UMKM lokal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

3. Hasil penelitian dalam bentuk jurnal yang dilakukan oleh Kokom Komariah Tahun 2022 dengan judul."Peran kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat usaha mikro kecil dan menengah UMKM menurut perspektif agama Islam". Hasil penelitian ini bahwa dengan adanya peran kewirausahaan tentunya sangat membantu

¹¹ Salman Al Farisi, dkk," Peran Uaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnaln dinamika Ekonomi Syari'ah*, Vol. 9, Nomor 1, November 2022,73.

dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga untuk menutupi kebutuhan sehari-hari keluarga juga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup keluarga. Peran ibu dalam rumah tangga mempunyai peran penting dalam perekonomian keluarga, Selain sebagai pendidik anak pengelola keluarga Ibu juga berperan dalam menafkahi kebutuhan keluarga.¹²

Dari penjelasan di atas ditemukan perbedaan dan persamaan dengan peneliti saat ini titik perbedaan dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Desa Tanjung Jone Kecamatan Jempong Kutai Barat sementara penelitian saat ini berlokasi di usaha mikro kecil dan menengah UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal Pekalongan titik sedangkan persamaan Dalam penelitian ini terletak pada metode yang dipakai yakni menggunakan metode kualitatif.

Pembaharuan Penelitian (Novelty)

Penelitian sebelumnya umumnya menyoroti kontribusi UMKM terhadap perekonomian secara makro. Namun, penelitian ini fokus pada dampak langsung UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan, mencakup aspek pendidikan, kesehatan, perumahan.

¹² Kokom Komariah, " Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *jurnal ilmiah ekonomi Islam* volt. 8, Nomor 3. 2022,3703.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

UMKM singkatan dari Usaha Mikro kecil dan Menengah, UMKM merupakan istilah umum yang biasa digunakan dalam konteks perekonomian yang mengacu pada suatu usaha yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha dengan kriteria telah ditetapkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008.

Menurut UU No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Sebuah negara dikatakan maju dapat dilihat dari beberapa sisi, salah satu sisinya adalah kesejahteraan masyarakatnya. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria usaha besar.¹

UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi

¹ Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 93. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2008

yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan pasar internasional.²

Pada perinsipnya, pembeda antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar pada biasanya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah serta bangunan), omset rata-rata pertahun, ataupun jumlah pekerja tetap. Didalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yakni memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
- b. Usaha Kecil Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau

² Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto dan Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal " *Jurnal "ADMINISTRASI PUBLIK (JAP)"* Volume 1, Nomor 6, 1286

menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 samapi paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.000. Berdasarkan penjelasan di atas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah sebuah usaha yang dijalankan oleh individu ataupun badan usaha kecil yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan digolongkan berdasarkan jumlah kekayaan atau asset dan jumlah pekerja yang dipekerjakan.

Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintah seperti departemen perindustrian dan Bahan Pusat Statistic (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai

ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Misalnya menurut badan pusat statistic (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

2. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):

- a. *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.³

3. Karakteristik Usaha Mikro kecil Menengah

Secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di perbaharui sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas.
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapakan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.

³ Reza Nurul Ichsan, dkk., Ekonomi Koperasi Dan UMKM, (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2021, 155-156.

B. Kontribusi UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Kontribusi merupakan suatu bentuk partisipasi atau sumbangan yang diberikan oleh individu, kelompok, atau organisasi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi diartikan sebagai sumbangan dalam bentuk uang, tenaga, pikiran, dan sebagainya terhadap suatu kegiatan sosial maupun ekonomi.

Menurut Hasibuan, kontribusi adalah peranan atau sumbangan yang diberikan oleh seseorang atau lembaga terhadap pencapaian tujuan organisasi atau kelompok tertentu.¹³ Sementara itu, Rivai menyatakan bahwa kontribusi merupakan partisipasi aktif yang ditunjukkan melalui pemikiran, tenaga, maupun tindakan nyata dalam suatu kegiatan atau proses.

Dalam konteks penelitian ini, kontribusi dipahami sebagai peran aktif UMKM dalam memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan, baik melalui penyediaan lapangan kerja, pemberian penghasilan, maupun peningkatan keterampilan kerja.

Salah satu sektor usaha yang banyak ditemukan adalah sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sektor ini banyak berkembang di lingkungan pemukiman. Perkembangan UMKM dapat dimulai dari membentuk suatu perusahaan kecil yang sebagian usaha dikembangkan berawal dari rumah sebagai tempat bekerja yang disebut dengan home based enterprises (UMKM berbasis rumah). Dalam hal ini rumah tidak hanya dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar tetapi juga dijadikan sesuatu

¹³ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 62.

yang produktif yaitu tempat aktivitas yang menghasilkan pendapatan dengan menjadi pengusaha kecil. Munculnya UMKM akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja terutama pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah yang pada umumnya bergerak dalam kegiatan usaha ekonomi berskala kecil menengah. Peran UMKM yang besar sumbangannya dalam kehidupan masyarakat kecil. Tiga peran tersebut adalah:

- a. Sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dikarenakan tingginya angka penyerapan tenaga kerja oleh UMKM.
- b. Sebagai sarana untuk lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil. UMKM keberadaannya tersebar diberbagai tempat berbeda dengan perusahaan besar. Keberadaan UMKM yang tersebar di 34 provinsi mampu memperkecil jurang perbedaan tingkat ekonomi antara masyarakat miskin dengan yang kaya.⁹ Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa peran usaha mikro kecil menengah yaitu sebagai salah satu sarana untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan sebagai sarana untuk lebih pemeratakan tingkat perekonomian masyarakat kecil.

1. Pengertian Kesejahteraan Karyawan

Pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, Sentosa, Makmur dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan kesukaran

dan sebagainya). Kata Sejahtera mengandung arti dari bahasa Sanskerta "catera" yang berarti payung. Dalam konteks Sejahtera "Catra" adalah orang yang sejahtera yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan kebodohan, ketakutan, dan kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin.¹⁴

Secara etimologis, kata kesejahteraan tercipta dari kata sejarah yang menemukan awal keserta akhiran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di sebut bahwa "Sejahtera berarti aman sentosa serta makmur, terlepas dari berbagai macam kendala, kesukaan dan sebagainya." kesejahteraan sosial merupakan kondisi masyarakat yang sejahtera, yaitu masyarakat yang aman secara sosial, terpenuhinya seluruh kebutuhan serta jauh dari berbagai problem sosial.

Adapun secara terminologi, terdapat sebagai penafsiran kesejahteraan sosial yang dikemukakan oleh para paka. Menurut Edi Suharto, pengertian kesejahteraan sosial memiliki 4 arti: 1). keadaan sejahtera, 2). pelayanan sosial, 3). tunjangan sosial, serta 4) proses ataupun usaha terencana. Sedangkan itu Midgley, menerangkan jika kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan yang wajib memenuhi 3 kebutuhan utama: 1) masalah sosial dapat di kelola dengan baik, 2) kebutuhan dapat terpenuhi, 3) peluang-peluang sosial dapat terbuka secara optimal.

¹⁴ Aini Rahmi, "Mekanisme Pasar Dalam Islam". *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, 2015, Vol. 4, No. 12,179.

Dalam penafsiran lain dipaparkan, kesejahteraan sosial merupakan totalitas usaha yang terorganisirserta memiliki tujuan utama untuk meningkatkan taraf hidup warga masyarakat bersumber pada konteks sosialnya. Di dalamnya, tercakup faktor kebijakan serta pelayanan dalam makna luas terpaut dengan berbagai macam kehidupan dalam masyarakat, seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan, reaksi budaya dan sebagainya.

Kesejahteraan, berasal dari kata sejahtera: mengacu pada KBBI Dep Dik Nas, sejahtera adalah suatu kondisi yang meliputi rasa aman serta tenang lahir secara batin. Kondisi sejahtera relative berbeda setiap orang atau keluarga, serta di detapkan oleh falsafah hidup masing-masing keadaan sejahtera bersifat tidak tetap, bisa berubah setiap saat baik dalam waktu cepat atau lambat. Untuk menggapai serta mempertahankan kesejahteraan, manusia wajib berupaya secara terus-menerus dalam batas waktu yang tidak bisa ditetapkan, sesuai dengan tuntutan hidup yang senantiasa tumbuh tanpa terdapat batasan waktunya.

Kesejahteraan yang diartikan dalam konteks Negara Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial yang menyatakan bahwa: “Kesejahteraan Sosial merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spritual, serta sosial masyarakat negara supaya dapat hidup layak serta sanggup mengembangkan diri, sehingga bisa melakukan fungsi sosialnya”. definisi ini sangat luas, bisa dikatakan sesungguhnya

tanpa batas serba bisa dikatakan jika seluruh kebutuhan tersebut wajib terpenuhi. Inilah definisi kesejahteraan sosial sebagai sebuah keadaan yang diharapkan bersumber pada Undang-Undang Indosia.

Ikatan tenaga kerja dengan perusahaan ibarat suatu “regu orkestra”, saling menunjang, saling memerlukan, tidak terpisahkan, di mana terdapat perusahaan di situ pastinya terdapat tenaga kerja. Perusahaan dan tenaga kerja ibarat “jiwa dan raga” perusahaan sebagai jiwanya dalam memastikan visi serta misi perusahaan, serta tenaga kerja selaku raganya yang bekerja untuk mewujudkan visi serta misi perusahaan, serta tenaga kerja selaku raganya yang bekerja untuk mewujudkan visi serta misi yang sudah ditetapkan tersebut. Perusahaan menyediakan teknologi dan mesin produksi, serta tenaga kerjalan yang mengoperasionalkannya, sehingga keluar produk yang mempunyai nilai jual di pasaran. Tenaga kerja diperlukan dalam suatu industri karena merupakan aset penggerak industri yang membagikan akibat langsung terhadap kesuksesan suatu industri.

Kaitan antara industri sebagai pemberi kerja serta tenaga kerja sebagai pekerja dengan prinsip-prinsip pengelolaan industri yang baik merupakan jikan industri memerlukan tenaga kerja untuk melaksanakan industri dalam menggapai tujuan serta visiserta misinya yang berupa profit/laba, sebaiknya tenaga kerja memerlukan pekerjaan untuk kelangsungan kehidupannya serta mencari kesempatan memperbaiki ekonomi kehidupannya untuk masa depan yang lebih baik serta

kehidupan yang senang sejahtera. Apabila berhubungan dengan pengelolaan industri yang baik, butuh di cermati faktor penyimpanagn serta keadilan antara kedua belah pihak, ialah perusahaan seta tega kerja. Perusaan wajib menjadikan tenaga kerja selaku aset perusahaan, serta tenaga kerja harus betul-betul membagiakan stensi serta loyalitasnya di mana di antara kedua belah pihak wajib menampilkan perilaku transparasi, akuntabilitas, *responsibility* (tanggu jawab), *independence* (kemandirian) dalam *keprofesionalisme* serta keadilan.

Seperti dikatakan tadinya jika karyawan harus diberlakukan sebagaimana seperti manusia, yang tidak kalah berartnya merupakan bahwa mereka haruslah diberlakuakn adil sesuai beban serta tanggung jawabnya. Karyawan mempunyai hak yang wajib diberikan seperti kompensasi, karier, kesehatanya serta keselamatan kerja yang layak. Tidak hanya itu karyawan juga wajib mengerjakan segala tugas serta tanggung jawabnya secara serius sehingga dapat menciptakan produk yang di inginkan oleh perusahaan.

2. Indikator Kesejahteraan Karyawan

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa.

Selain itu kesejahteraan karyawan juga dapat di ukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, dimensi manusia terdidik dan dimensi

standar hidup yang layak. Menurut Badan Pusat Statistik, untuk mengukur tingkat kesejahteraan manusia Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu:

a. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial, dan ekonomi. Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia dan merupakan salah satu aspek penentuan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang sehat di harapkan akan baik pula dari sisi kualitas untuk berkiprah dalam pembangunan agar kesejahteraan rakyat dapat terwujud.

b. Pendidikan

Pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat tidak bisa hanya dipandang dari aspek ekonomi saja, tetapi juga dari aspek sosial lainnya, salah satu adalah aspek pendidikan. Pendidikan merupakan cikal bakal terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan yang baik akan lahir generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam menghadapi tantangan di masa depan untuk mencapai Indonesia yang maju dan mengejar ketertinggalan dari negara lain.

Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh penduduk suatu daerah secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kemajuan daerah tersebut. Dengan pendidikan yang tinggi

seseorang akan memiliki wawasan yang lebih luas dalam berbagai bidang, baik kesehatan, ekonomi, sosial, maupun teknologi yang berguna untuk meningkatkan taraf hidupnya

c. ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan berkaitan erat dan saling mempengaruhi dengan kondisi perekonomian suatu daerah yang akhirnya akan bermuara pada keberhasilan pembangunan di bidang-bidang lain. Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan meningkatnya kebutuhan yang harus dipenuhi, salah satunya adalah kebutuhan dalam hal lapangan kerja. Tanpa lapangan kerja yang memadai penduduk tidak dapat memperoleh penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidupnya, yang akhirnya akan meningkatkan jumlah kasus kemiskinan dan memicu tindak kriminal. Begitupun sebaliknya jika permintaan tenaga kerja tidak dapat dipenuhi karena kekurangan sumberdaya manusia maka pertumbuhan ekonomi dapat mengalami perlambatan sehingga impor tenaga kerja tidak dapat dihindari.

Indikator yang bisa digunakan untuk menggambarkan keadaan tingkat kesejahteraan masyarakat adalah upah/gaji/ pendapatan bersih. Maksud dari upah/gaji/ pendapatan disini merupakan balas jasa yang diberikan pada pekerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pada pekerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan selama proses produksi barang atau jasa pada suatu perusahaan disebut upah/gaji.

Melalui ukuran upa/gaji yang dapat di gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu sandang, pangan, papa, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya yang bisa menjadi tolak ukur kehidupan dikatakan layak atau tidak.

d. Perumahan dan Lingkungan

Salah satu kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia adalah adanya rumah tinggal. Selain merupakan kebutuhan yang mendasar, rumah tinggal juga merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan rakyat. Rumah sebagai tempat tinggal juga mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja seseorang karena selain tempat tinggal atau hunian juga berpungsi sebagai tempat pusat pendidikan, pembinaan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Keadaan perumahan yang baik dapat menunjang usaha pembangunan ekonomi, karena dengan kualitas hidup yang layak melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal maka akan terwujud kesejahteraan rakyat.

Secara umum rumah tinggal yang dapat dikategorikan ke dalam rumah layak huni harus memenuhi beberapa kriteriaa kualitas rumah tempat tinggal seperti memiliki lantai, dinding dan atap yang memenuhi syarat, serta mempunyai luas lantai yang mencukupi atau sebanding dengan kebanyakan orang yang tinggal di dalamnya, termasuk fasilitas penerangan, air minum dan tempat pembuangan akhir/tinja. Selain itu kualitas bangunan tempat tinggal dapat

mencerminkan kondisi sosial ekonomi dari penghuninya. Rumah dengan bangunan yang kualitasnya baik tentunya kondisi ekonominya juga lebih baik dibandingkan mereka yang menempati rumah dengan kualitas bangunan yang rendah.

Fasilitas rumah tinggal seperti ketersediaan air bersih, sanitasi yang layak serta penerangan yang baik merupakan faktor yang menentukan kualitas dan kenyamanan rumah tinggal. Salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi rumah tanggadalama kehidupan sehari-hari adalah air, sehingga ketersediaan dalam jumlah yang cukup terutama untuk keperluan dikonsumsi dan sanitasi.¹⁵

e. Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi

Hal yang tak kalah menarik untuk dipelajari adalah peranan teknologi informasi terhadap kehidupan masyarakat sehari-hari. Bahkan untuk dapat melihat seberapa jauh perkembangan kesehatan rakyat dapat dilakukan dengan melihat penguasaan/kepemilikan akses terhadap teknologi.

3. Tujuan Kesejahteraan

Menurut Adi Fahrudin tujuan kesejahteraan antara lain:

- a. Untuk mencapai hidup sejahtera, dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok

¹⁵ Kedeni dan Ninik Srijani " Peran UMKM, (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, 197

- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat di lingkungannya, misalnya menggali sumber-sumber meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.¹⁶

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat harus memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, sandang relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungan agar mendukung terhadap aktivitas-aktivitas sosial masyarakat untuk mengembangkan potensi hidup mengenali sumber-sumber yang berguna memperoleh pemenuhan kebutuhan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat dan ditingkatkan.

4. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

Menurut Soekanto, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Selain itu peran juga diartikan sebagai tuntutan yang dikasih secara struktural (norma-norma, tabu, harapan, tanggungjawab dan lain sebagainya). Yang mana didalamnya berisi rangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembina dan mendukung fungsinya dalam berorganisasi. Peran adalah seperangkat perilaku dengan kelompok, baik besar maupun kecil, yang seluruhnya melakukan berbagai peran.¹⁷ Berdasarkan pengertian diatas bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁶ Adi Fahrudin, Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

¹⁷ Soekanto, Teori Peranan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

- a. Peran merupakan tindakan yang diharapkan dapat mempengaruhi lingkungan atau kelompok
- b. Peran bisa terjadi karena tindakan bila ada kesempatan dan tugas yang sudah ditentukan oleh lembaga, organisasi ataupun lingkungan
- c. Peran hadir karena status kedudukannya dan diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap organisasi atau lingkungan.

5. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja pada suatu perusahaan, sebagai berikut:

- a. Perusahaan Tidak Boleh Memperaktikan Diskriminasi

Di Indonesia favoritisme masih sangat kuat sekali, juga dalam dunia bisnis. Hal ini pasti berkaitan dengan asas kekeluargaan yang merupakan suatu prinsip dasar dalam masyarakat Indonesia. Sifat khas sosial ini membawa banyak dampak positif dan antara lain mengakibatkan bahwa solidaritas bukan merupakan kata hampa. Jika seseorang terkena musibah, dalam masyarakat Indonesia, ia masih dapat mengandalkan bantuan dan dukungan dari saudara-saudaranya, kenalan, tetangga dan lain sebagainya. Akan tetapi, dominasi asas kekeluargaan juga membawa efek negatif. Sulit untuk disangkal bahwa di sini terdapat kaitan langsung dengan penyakit sosial yang dalam era pasca-Orde baru dikenal dengan singkatan KKN (Korupsi Kolusi, dan Nepotisme). Akhirnya, sesuatu harus dikatakan lagi

tentang upaya untuk menanggulangi diskriminasi. Untuk menanggulangi akibat diskriminasi, kini lebih banyak dipakai istilah *affirmative action*. “aksi afirmatif”.melalui aksi afirmatif, orang mencoba mengatasi atau mengurangi ketinggalan golongan yang dulunya didiskriminasi. Hal itu bisa dilaksanakan dengan berbagai cara. Salah satu cara adalah preferensi dalam menerima karyawan. Cara lain adalah menyusun program jangka panjang. Misalnya, sebuah perusahaan menentukan bahwa dalam jangka waktu sepuluh tahun karyawan wanita harus mencapai 40%, sedangkan pada saat ini baru mencapai 5%, seluruh proses seleksi karyawan baru harus disesuaikan dengan golongan terbelakang. Misalnya, perusahaan menyelenggarakan suatu kursus khusus untuk golongan miskin dan mereka yang lulus dalam kursus ini langsung dipekerjakan di dalam perusahaan.

b. Perusahaan Harus Menjamin Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sejak sebelum tahun 1970, keselamatan dan kesehatan kerja yang menyangkut pelaksanaan dan efektivitas hampir secara eksklusif ditangani di negara-negara bagian Amerika Serikat dan sekaligus didirikan *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA). Misalnya, jika seorang supir bus oleh peraturan diwajibkan beristirahat selama satu jam, setelah mengemudikan busnya selama tiga jam, maka tidak boleh majikan perintahkan dia untuk membawa busnya nonstop dari Jakarta ke Surabaya, yang membahayakan.

Masalah kedua karena kerugian kesehatan akibat kondisi kerja tidak dialami oleh si pekerja bagi dirinya sendiri, melainkan juga bagi keturunannya.

c. Kewajiban Memberikan Gaji yang Adil

Indonesia memiliki peraturan tentang upah minimum, tetapi anehnya, peraturan tersebut sering dilanggar secara terbuka, tanpa diambil tindakan hukum. Hal ini sudah terjadi sebelum krisis moneter Juli 1997. Misalnya dilaporkan bahwa empat kota di Jawa Timur, 27% dari perusahaan besar yang mempekerjakan buruh lebih dari 1.000 orang, membayar upah di bawah upah minimum.

Islam sangat menolak perilaku eksploitatif terhadap karyawan. Karena itu membayar upah karyawan tepat waktu termasuk amanah yang harus segera ditunaikan dan merupakan bagian dari keadilan. Besarannya pun harus disesuaikan dengan kebutuhan minimal untuk bisa hidup sejahtera dan menghindari mereka dari godaan untuk melakukan korupsi. Termasuk dalam prinsip keadilan adalah memenuhi hak pekerja atau buruh. Dalam prinsip keadilan Islam, seorang pekerja yang mencurahkan jeri payah dan keringat tidak boleh dikurangi dan ditunda-tunda gaji dan upahnya.

d. Perusahaan Tidak Boleh Memberhentikan Karyawan Dengan Semena-Mena

Ada tiga alasan mengapa perusahaan akan memberhentikan karyawan, alasan internal perusahaan berupa restrukturisasi, otomatisasi

merger dengan perusahaan lain dan alasan eksternal seperti konjungtur, resesi ekonomi, dan kesalahan karyawan yang tidak dapat ditoleransi.

e. Perusaan Mewujudkan Koperasi Karyawan

Program pembinaan dan pengembangan Koperasi Karyawan (KOPKAR) dititikberatkan kepada Koperasi Karyawan yang memilikisumber daya, organisasi dan manajemen yang berhasil, serta didukung oleh potensi lingkungan yang dapat mengembangkan usaha Koperasi Karyawan tersebut secara Berkesimbangan serta mewujudkan hubungan yang hermonis antara prusahaan dan karyawa.¹⁸

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan mempunyai pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang menghantarkan status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.¹⁹

Menurut Sudyarto, dkk., yang dikutip oleh Agung Suryo Prakoso, dan Sopiah, kualitas kesejahteraan karyawan tentu tidak hanya berkontribusi pada bagaimana kemampuan UMKM untuk bisa

¹⁸Wenny Agusriana., 3.

¹⁹Arsyi Anistia Safari, dkk., Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMKM TAHU Desa Mendis Kabupaten Musi Banyuasin), Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis Vol. 1, No. 4 Oktober 2023, 7.

merekrut orang-orang berkompentensi dan berkualitas di bidangnya. Namun, adanya kualitas kesejahteraan karyawan yang baik akan meningkatkan visibilitas dari UMKM tersebut. Keyakinan para karyawan terhadap tempat mereka bekerja tentu akan mendukung hadirnya argument berkualitas yang kemudian dapat mendorong karyawan lebih termotivasi, loyal, dan juga fleksibel atas kebutuhan dalam bentuk daya saing yang di harapkan UMKM.²⁰

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut sesuai pada pendapatan. Dari tingkat pendapatan inilah dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Aspek ekonomi selalu dikaitkan dengan kesejahteraan, dengan dibatasi oleh standar hidup serta kekayaan seseorang. Seseorang dikatakan sejahtera jika memiliki kualitas atau keadaan hidup yang baik, dan hal ini selalu menjadi problematika yang sangat mendasar bagi setiap manusia ada yang didunia.²¹

C. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam

Falah berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan kemuliaan dan kemenangan dalam hidup sejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh agama Islam

²⁰Agung Suryo Prakoso, dan Sopiha, Perspektif Kesejahteraan Karyawan UMKM, JIM, Vol. 2, No. 1, April - Juni 2023, 3.

²¹Damayanti, dkk., Peranan Umkm Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone), Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 5, No. 1, 2023, 50.

kesejahteraan yang diberikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala jika manusia melaksanakan perintah dan menjauhi larangannya.

Pandangan islam tentang kesejahteraan didasarkan atas Keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini Konsep ini sangat berbeda dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah:

- a. Kesejahteraan holistik dan keseimbangan yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial.
- b. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat sebab manusia tidak hanya hidup di dalam dunia saja tetapi juga di dalam akhirat jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan.

Secara terperinci ekonomi Islam Menjelaskan konsep kesejahteraan ekonomi melalui beberapa tujuan antara lain:

- a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting mencakup kesehatan individu masyarakat dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia meliputi makan minum pakaian tempat tinggal kesehatan pendidikan keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil di bidang ekonomi.
- c. Pengguna sumber daya secara optimal efisien efektif hemat dan tidak mubazir.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

1. Faktor Pendukung

Mengingat UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi masyarakat, maka upaya pemberdayaannya perlu diwujudkan. Keberhasilan UMKM menjadi fokus bersama untuk mengatasi kemiskinan. Ada beberapa hal yang mendukung keberhasilan UMKM diantaranya yaitu:

a. Dukungan pemerintah

Pemerintah mendukung penuh upaya kemajuan UMKM. Pemerintah mempunyai peran dalam memfasilitasi UMKM untuk mencapai tujuan pengembangan usaha yang dimiliki oleh UMKM. Jika UMKM mempunyai kelemahan dibidang produksi, maka pemerintah sebagai fasilitator akan memberikan kemampuan UMKM dengan berbagai cara, misalnya dengan memberikan pelatihan. Selain hal tersebut, pemerintah dengan kewenangannya membuat kebijakan-kebijakan yang mempermudah UMKM dalam mengembangkan usahanya. Dukungan dan perhatian pemerintah terhadap UMKM juga ditunjukkan melalui pemberian bantuan modal usaha serta pembiayaan-pembiayaan untuk menunjang usaha.

b. Kemajuan teknologi

Diera sekarang ini, peran teknologi sangat diperlukan. Melalui pengelolaan teknologi tepat guna, peran teknologi 48 sangat

diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, nilai tambah dan mutu hasil produksi usaha masyarakat. Teknologi memberikan jalan keluar bagi para pelaku UMKM yang sering terhambat dalam memproduksi produk yang berkualitas. Penggunaan teknologi yang didukung dengan SDM yang berkompeten, diharapkan kualitas produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM dapat memiliki daya saing dengan produk-produk luar serta dapat menambah keuntungan atau laba yang dihasilkan oleh pelaku UMKM.

2. Faktor Penghambat

Meskipun UMKM memiliki tujuan yang strategis dalam mendukung perekonomian, UMKM mempunyai beberapa kendala atau permasalahan. Ada dua faktor utama yang mempengaruhi keberlangsungan hidup dan keberadaan UMKM yakni faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor Internal UMKM

1) Modal

Modal merupakan bagian penting untuk menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh UMKM karena merupakan usaha perorangan dan hanya mengandalkan modal pribadi yang terbatas. Manajemen UMKM menjadi penghambat UMKM memperoleh permodalan dari perbankan, umumnya manajemen keuangan yang dipakai

²² Damayanti, dkk., 50.

UMKM masih tradisional sehingga pengelola 49 susah untuk membedakan antara uang operasional dan uang pribadi. Keterbatasan modal akan berpengaruh terhadap jumlah produksi sehingga secara langsung berdampak terhadap jumlah tenaga kerja.

2) Sumber daya manusia

Usaha mikro dan kecil menengah lebih banyak dijalankan secara tradisional dan terkadang merupakan usaha keluarga turun temurun. Kurangnya pemanfaatan dan pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kemudahan serta mempercepat proses produksi dan meningkatkan kualitas produk membuat pelaku usaha mengalami kesulitan dalam meningkatkan daya saing produk.

3) Jaringan usaha

Sebagian besar UMKM merupakan usaha turun temurun keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas serta kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Jaringan usaha akan berdampak terhadap jumlah produksi dan hal ini juga akan berdampak langsung terhadap jumlah kebutuhan tenaga kerja.

b. Faktor Eksternal UMKM

1) Terbatasnya sarana dan prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan teknologi yang digunakan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya berakibat pada kemajuan usaha tersebut. Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada usaha yang dijaankan.

2) Iklim usaha

Persaingan yang terjadi dalam mengembangkan bisnis dan memasarkan produk terkadang masih terdapat persaingan yang kurang sehat antar pelaku usaha kecil dan pelaku usaha besar. Hal ini akan memicu persaingan yang tidak sehat dengan hadirnya monopoli barang tertentu yang dilakukan oleh pelaku usaha besar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹

Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.² Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 55.

² Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : LaksBang Pressindo, 2012), 22.

dan perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu sifat penelitian kualitatif yang berupa data berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan berpedoman pada pendekatan yang diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh atau holistic. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal pekalongan.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang mendukung tujuan penelitian yang berupa sesuatu yang wajar tanpa adanya rekayasa yang secara alamiah ada sebagai fenomena yang akan dikaji dalam suatu penelitian.⁵ Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sebelum melakukan pengumpulan data, sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut:

³ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur : Jusuf Aryani Learning, 2017), 55.

⁴ *Ibid.*, 56.

⁵ *Ibid.*, 60.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu owner dan karyawan Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku atau jurnal sebagai literatur pokok atau penunjang, Dokumen Profil Desa Siraman.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan responden. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, seluruh 15 orang karyawan dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang valid

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

melalui instrumen yang valid. Oleh karena itu pengumpulan data memerlukan cara yang tepat sesuai dengan data yang dibutuhkan.⁷ Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan cara pengambilan data menggunakan komunikasi lisan, di mana satu orang sebagai pewawancara dan juga satu orang sebagai yang diwawancarai, dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara atau penanya sementara informan sebagai yang diwawancarai atau narasumber. Adapun jenis-jenis wawancara ada 3 yaitu Wawancara terstruktur wawancara rencana terstruktur dan wawancara semi terstruktur.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada seluruh responden. Pertanyaan disusun terlebih dahulu dalam bentuk pedoman wawancara, sehingga proses wawancara berjalan secara sistematis dan terarah.

Dengan menggunakan satu pertanyaan yang diajukan secara berulang kepada setiap responden, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat komparatif dan konsisten. Teknik ini memudahkan peneliti dalam

⁷ *Ibid.*, 75

menganalisis jawaban karena seluruh responden merespons terhadap pertanyaan yang sama, sehingga perbandingan dan penarikan kesimpulan menjadi lebih objektif, di mana peneliti sebagai penanya sedangkan penanggung jawab serta karyawan usaha kecil dan menengah UMKM sebagai narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) kedalam form isian yang disusun.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data berupa profil Desa Siraman, dan catatan pendapatan atau omset penjualan UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal.

E. Objek dan subjek penelitian

Objektif adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian dengan baik yaitu berkaitan dengan Apa itu objek penelitian dalam penelitian kualitatif dan apa saja objek penelitian dalam penelitian kualitatif dan kriteria apa yang layak dijadikan objek penelitian kita Lutfiah 2007 terikat terkait penelitian ini maka yang menjadi objek penelitian adalah pemilik usaha kerupuk kemplang Gajah Tunggal UMKM dan para karyawan dalam mensejahterakan menurut perspektif ekonomi Islam Jadi objek penelitian ini lebih kepada sifat keadaan

⁸ *Ibid.*, 154.

dan perilaku serta kondisi kesejahteraan karyawan sedangkan objek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian maka dari itu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah informan yang dianggap mampu memberikan informasi terkait kesejahteraan karyawan.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Terdapat beberapa jenis teknik triangulasi, yaitu triangulasi data (sumber), triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi data (sumber). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber, yang berkaitan dengan peran UMKM agen karet dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peneliti bermaksud menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan data dari sumber lain.⁹

Berdasarkan teknik di atas, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan agen karet dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM serta Karyawan . Selain itu peneliti juga membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari

⁹ Pawito, *penelitian komunikasi kualitatif*, (Yogyakarta:LkiS, 2008), 99

dokumentasi, sehingga diketahui kesesuaian data Hasil wawancara dengan fakta. lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian baik dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara maupun dari data sekunder yang meliputi dokumentasi kemudian peneliti akan menganalisis secara kualitatif dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode analisis deskriptif artinya penelitian menguraikan bentuk kesejahteraan karyawan kerupuk kemplang Gajah Tunggal dalam perspektif ekonomi Islam dan kemudian mengaju pada buku-buku dan teori para ahli analisis data harus berkesimbangan dengan pengumpulan data di lapangan adapun langkah-langkah dalam proses analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada analisis metode pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah peneliti yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya

2. Tahap reduksi data reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan menggolongkan mengarahkan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi
3. Tahap penyajian data penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisir tersusun dan pola hubungan sehingga makin mudah dipahami dan direncanakan kerja penelitian selanjutnya
4. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada pengumpulan data atau setelah pengumpulan data dan penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif yang mana penelitian berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus Berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi metode konsep teori prinsip dan definisi yang sifatnya umum dengan kata lain penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada. Metode yang digunakan dalam dalam

penelitian ini adalah metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir *induktif*. Metode berfikir *induktif* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teorisasi dengan model induktif dengan menggunakan data sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian.¹⁰ Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Jadi metode berfikir *induktif* yaitu metode berfikir yang berangkat dari faktafakta yang ada dilapangan terkait Kontribusi UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal dalam mensejahterakan karyawan, kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan.

¹⁰ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (bandung : Pustaka Ramadhan, 2017),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian

1. Sekilas Tentang Desa Siraman

a. Sejarah dan Profil Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur

Desa Siraman berdiri sejak tahun 1932 pada zaman kolonial Belanda, tepatnya di bulan Dzulhijjah 1352 Hijriyah, pada hari Senin Wage tanggal 3 November 1932. Rombongan kolonisasi angkatan pertama terdiri dari 26 kepala keluarga yang terdiri dari 142 jiwa berasal dari Blitar Jawa Timur, ketua rombongan tersebut bernama Bapak Wongso dan dibantu Jagabaya Bapak Ahmad Rais. pada tanggal 5 Januari 1933 datang , kolonisasi kedua dengan rombongan 50 KK 257 jiwa berasal dari Jawa Tengah.¹

Demikian sejarah singkat berdirinya desa Siraman sekarang sejak terbentuk Desa secara resmi, telah banyak pembangunan yang dilaksanakan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dalam menunjang kawasan pertanian bantuan dan pembangunan sarana prasarana pertanian telah banyak dilaksanakan permasalahan telah banyak terselesaikan, tetapi karena perkembangan waktu, luas wilayah, jumlah penduduk, dukungan potensi, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat, masih banyak program pembangunan yang harus dilaksanakan.

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Heriyadi selaku kepala desa Siraman pada tanggal 30 Mei 2025

2. Sekilas Tentang UMKM Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur

Pada awalnya usaha kerupuk kemplang Gajah Tunggal merupakan usaha keluarga yang didirikan oleh orang tua dari ayah anda Muhammad Hasan pada tahun 1994 lalu dilanjutkan oleh Beliau.

Kerja kerasnya untuk belajar membuat kerupuk kemplang akhirnya pada tahun 1994 ia memulai untuk Mandiri untuk membuka usaha sendiri yaitu kerupuk kemplang Gajah Tunggal yang bersifat independen atau dilakukan semua kegiatan produksi yang dijalankan secara mandiri dan dibantu oleh keluarga dan juga karyawan. Seiring dengan berjalannya waktu usaha kerupuk kemplang mulai maju dan banyak diminati oleh masyarakat di luar desa Siraman Hal tersebut diakibatkan karena kerupuk kemplang yang diproduksi oleh kerupuk kemplang Gajah Tunggal memiliki keunggulan di bidang rasa dan bahan baku yang digunakan dari bahan baku yang baik.²

Karena kemajuan yang begitu pesat maka Bapak Hasan mendorong masyarakat sekitar untuk membantu dalam memproduksi kerupuk kemplang Gajah Tunggal dengan begitu setelah mengajak masyarakat setempat untuk ikut bergabung maka pemilik usaha kerupuk kemplang Gajah Tunggal untuk ikut serta dan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat agar mau belajar membuat kerupuk kemplang dan juga pada waktu itu pesanan kerupuk kemplang Gajah

² Hasil wawancara dengan Bapak Hasan selaku pemilik UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

Tunggal dalam kondisi yang sangat bagus karena melonjaknya jumlah pesanan yang datang dari berbagai daerah di luar desa Siraman maka Bapak Hasan mulai membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Setelah adanya UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal ini juga berdampak pada warga sekitar selain mereka dapat bekerja di sana mereka juga mendapatkan upah dan pekerjaan tetap. Karena Kerja kerasnya Untuksekarang dan sudah mempunyai karyawan sejumlah 15 orang yang diantaranya 9 perempuan dan 6 laki-laki. Kerupuk kemplang Gajah Tunggal memproduksi kerupuk kemplang untuk dijual di daerah sekitar Lampung Timur dan sempat juga beberapa kali Bapak Hasan mendapatkan pesanan dari luar Lampung.

Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal menyuguhkan tiga jenis ukuran dalam produknya diantara lain susun, auran, dan lebar. Sesuai penuturan bapak Hasan, beliau dalam sebulan mendapatkan omset dari usaha Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal dapat mencapai Rp 60.000.000.³

Tabel 4.1
Jumlah Karyawan pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal

No	Jenis Kelamin	Jumlah Karyawan	Rata-rata Pendapatan/Bulan
1	Perempuan	9 orang	Rp1.050.000
2	Laki-laki	6 orang	Rp1.500.000
	Total	15 orang	

³ Hasil wawancara dengan bapak Hasan selaku pemilik UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal siraman Pekalongan

B. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Keterlibatan pemerintah dalam memajukan ekonomi di suatu negara sangatlah penting seperti memperhatikan keberadaan UMKM ada di daerah tersebut guna untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi pelaku usaha.

Usaha kecil dan menengah UMKM berperan penting untuk membangun perekonomian negara terkhusus terhadap ekonomi masyarakat atau pelaku UMKM itu sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terlebih masa yang akan datang. Pengaruh usaha mikro kecil dan menengah UMKM di tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan jauh dari kemiskinan dengan kata lain UMKM memiliki kontribusi yang besar dan dampak yang positif bagi perekonomian pelaku UMKM itu sendiri dan juga karyawan.

Untuk mengetahui bagaimana kontribusi umrkm bagi kesejahteraan karyawan peneliti melakukan wawancara dengan 15 karyawan dan pemilik UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal berikut uraian hasil wawancara dengan karyawan kerupuk kemplang Gajah Tunggal:

1. Pemilik UKM Kerupuk kemplang Gajah Tunggal

Sesuai dengan apa yang Bapak Hasan Acep selaku pemilik dan pengelola UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal mengungkapkan bahwa:

" sebagian besar karyawan UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal adalah ibu rumah tangga dan keuangan dan pendidikan yang sedikit lebih lemah dari yang lain yang menjadi kendala bagi mereka untuk bekerja di perusahaan yang membutuhkan pendidikan tinggi Jadi kami mencoba memperkerjakan pekerja yang benar benar"

Sama halnya dengan yang peneliti wawancara sesuai yang diungkapkan oleh salah satu karyawan UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal yaitu:

" Alhamdulillah saya diterima bekerja di sini cukup untuk menghidupi keluarga saya"

Berdasarkan wawancara di atas, UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal mempunyai peran yang urgensi Terhadap Peningkatan ekonomi warga setempat terkhusus di desa Siraman Pekalongan karena masyarakat yang tinggal di sana banyak yang memang dari keluarga di bawah rata-rata. Upaya tersebut sangat bermanfaat yaitu menciptakan lapangan kerja yang mengurangi pengangguran.

2. Karyawan UMKM pertama bernama ibu Yulia seorang ibu rumah tangga yang berdomisili di desa gedung dalam. Keseharian Ibu Yulia merupakan adalah ibu rumah tangga biasa dan tidak bekerja, Ibu Yulia sudah bekerja pada kerupuk kemplang Gajah Tunggal dari tahun 2020. Beliau sendiri

mengatakan alasan memilih untuk bekerja di UMKM ini dikarenakan susah mencari pekerjaan dan tidak ada pengalaman kerja terlebih beliau hanyalah tamatan SMP.

Menurut hasil wawancara bersama ibu Yulia Beliau mengatakan bahwa usaha UMKM tersebut sangat membantu perekonomiannya dan keluarga usaha tersebut dapat Menambah pendapatan sehari-hari dan membantu suami yang bekerja sebagai petani. Kesehariannya Ibu Yulia bisa menyimpan uang sebesar Rp40.000 dari hasil bekerja di UMKM tersebut dan bisa menabung dan membantu kebutuhan sehari-hari keluarga.

Sebelum bekerja di UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal saya merupakan ibu rumah tangga biasa yang mengandalkan gaji suami dalam memenuhi kebutuhan hari sehari-hari. Suami saya bekerja sebagai buruh lepas yang penghasilannya tidak menentu dan terkadang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangatlah pas-pasan semenjak namun semenjak saya bekerja di UMKM saya dapat sedikit membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari misalnya untuk membeli gas elpiji sabun dan lain-lain.⁴

3. Karya UMKM yang kedua bernama Bapak Bapak Budi, Bapak Budi mulai bekerja pada UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal pada tahun 2018 Beliau mengatakan bahwa memilih bekerja di UMKM tersebut dikarenakan susahnya mencari pekerjaan bapak Budi merupakan tamatan SMP dan dulunya sebelum bekerja UMKM beliau adalah pekerja serabutan yang tidak tentu hasil pendapat nya. Menurut hasil wawancara Bapak Budi Beliau mengatakan bahwa usaha UMKM ini sangat membantu perekonomian keluarganya dan beliau juga bisa membiayai

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yulia selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

sekolah anak, walau pun belum dikatakan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Saya tamatan SMP tinggal di desa tidak banyak pilihan pekerjaan, dulu saya seorang petani sehari hari hanya pergi keladang untu mengurus kebun singkong, panen singkong 6 bulan sekali dan saya harus mencari tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, saya di tawarkan oleh bapak hasan untuk bekerja dengan beliau. Alhamdulillah setelah bekerja dengan beliau saya sudah memiliki penghasilan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan tidak hanya mengandalkan hasil panen singkong.⁵

4. Karyawan UMKM yang ketiga bernama ibu sures beliau berdomisili di desa Gedong Dalam, beliau bekerja pada sektor UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tahun 2018 beliau sebelumnya merupakan ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, Semenjak beliau bekerja pada UMKM tersebut Beliau memiliki penghasilan tetap perbulan dan hari dari hasil bekerja di UMKM tersebut beliau bisa sedikit menyisihkan uang untuk ditabung jika ada keperluan mendesak bisa menggunakan uang tersebut seperti Jika sakit kondangan dan kebutuhan tak terduga lainnya.⁶

Semenjak saya berja di sini saya bisa sedikit menyisihkan uang untuk di simpan, kalau ada yang sakit atau mau pergi ke kondangan tidak perlu menggunakan uang yang di berikan suami.

5. Karyawan UMKM yang keempat bernama Bapak dedi beliau merupakan Tetangga dari Bapak Hasan selaku pemilik UMKM bila beliau bertempat tinggal di desa Siraman Bapak dedi awal bekerja pada tahun 2015 sebelum bekerja beliau merupakan pekerja serabutan pendapatan sebelum

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Budi elaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sures elaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

bekerja adalah sebesar 500.000 dan pendapatan sesudah bekerja adalah Rp1.500.000 walaupun pendapatan tersebut terbelang pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan tetapi dengan bekerja di UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal Bapak dedi emiliki penghasilan tetap perbulan dengan penghasilan tersebut beliau bisa memenuhi kebutuhan hidup dan membiayai sekolah anak.⁷

6. Karyawan UMKM yang kelima adalah bernama Ibu Evi beliau dulunya adalah pedagang kecil yang penghasilannya Rp200.000 beliau bekerja pada UMKM tersebut sejak tahun Tahun 2020 pada masa pandemi penghasilan beliau menurun dan tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lalu beliau bekerja pada UMKM dan sudah mendapatkan penghasilan tetap perbulan yaitu Rp.1.050.000 dan bisa sedikit meringankan kebutuhan sehari-hari beliau berdomisili di desa Jojok Lampung Timur.⁸
7. Karyawan UMKM yang ke-6 adalah bernama Fajar beliau bertempat tinggal di desa Siraman, sebelumnya Fajar belum mempunyai penghasilan dan juga pengalaman kerja setelah lulus SMA dia langsung bekerja di UMKM kerupuk kemplang Putra guna dengan upah yang diberikan oleh UMKM kerupuk Putra guna Fajar bisa menabung untuk membeli handphone baru.⁹

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Evi selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

⁹ Hasil wawancara dengan Fajar selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal

8. Karyawan yang ketujuh bernama Fatimah sebelum bekerja di sektor UMKM beliau merupakan ibu rumah tangga biasa yang yang tidak memiliki penghasilan sendiri beliau hanya mengandalkan gaji suami yang bekerja pada gas elpiji di daerah tersebut. Dari hasil bekerja di UMKM beliau dapat menabung dan bisa membeli keperluan keperluan sehari-hari. ¹⁰
9. Ke-8 bernama bapak Heri sebelumnya beliau adalah seorang buruh musiman yang berhak penghasilan 300.000 dan penghasilan sebelumnya tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup setelah bekerja di UMKM walaupun upahnya tidak besar Tapi beliau bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹¹
10. Karyawan yang ke-9 bernama Intan Intan merupakan lulusan SMA yang belum berpengalaman kerja dan sebelum bekerja di UMKM Intan tidak memiliki penghasilan sebelumnya setelah bekerja di UMKM Intan memiliki gaji tetap sebesar Rp.1.050.000 puluh dengan uang gaji tersebut Intan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari misalnya untuk beli kuota beli Skin Care dan bisa sedikit memberikan kepada orang tua.¹²
11. Karyawan yang ke-10 bernama Joko beliau merupakan pekerja lepas yang Saya tidak memiliki penghasilan tetap tapi setelah bekerja di sini

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Fatimah elaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Heri elaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Intan elaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

Saya menerima penghasilan Rp1.500.000 perbulan pekerjaan ini sangat membantu saya karena saya bisa membantu biaya keluarga.¹³

12. Sariawan yang ke-11 bernama Ibu Kartini beliau sebelumnya merupakan penjual jajanan ringan di pasar templek siraman yang penghasilannya tidak tetap dikarenakan kadang jualan laku kadang juga kue yang dijual tidak habis dan basi yang mengakibatkan kerugian tapi setelah bekerja di UMKM ini Beliau memiliki penghasilan tetap dan penghasilan itu cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari walaupun kadang pas-pasan.¹⁴

13. Karyawan yang ke-12 bernama Amir beliau bekerja di UMKM semenjak lulus SMA yaitu pada tahun 2021 dikarenakan susah mencari pekerjaan di masa pandemi pada saat itu dan sebelum bekerja di UMKM dia tidak mempunyai penghasilan tapi setelah bekerja di UMKM Lia mempunyai penghasilan tetap perbulan uang dari hasil bekerja di UMKM tersebut sangat membantu Amir dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti beli bensin rokok kuota dan lain-lain.¹⁵

14. Karyawan yang ke -13 bernama Ibu Aminah beliau merupakan ibu rumah tangga biasa yang tidak memiliki penghasilan sebelumnya beliau hanya mengandalkan gadis suami saja dikarenakan gaji suami yang tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari Ibu Aminah bekerja di UMKM dari

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak joko selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggul pada tanggal 30 Mei 2025

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Kartini selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggul pada tanggal 30 Mei 2025

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Amir slaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggul pada tanggal 30 Mei 2025

tahun 2017 hingga sekarang untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti memberikan ongkos anak dan juga jajan untuk anak.¹⁶

15. Karyawan yang ke- bernama bernama Fajri merupakan lulusan SMK yang baru lulus tahun lalu Sebelumnya dia tidak memiliki penghasilan kemudian dia bekerja di UMKM sehingga dia mempunyai penghasilan setiap bulan dan dari penghasilan tersebut dia bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁷

Tabel 4.2
Perbandingan sebelum dan sesudah Penghasilan Karyawan pada UMKM
Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Pendapatan Sebelum Bekerja (Rp)	Pendapatan Sesudah Bekerja (Rp)	Keterangan
1	yuli	Perempuan	Rp 0	Rp 1.050.000	Sebelumnya ibu rumah tangga
2	Budi	Laki-laki	Rp 500.000	Rp 1.500.000	Pekerja serabutan
3	Dedi	Laki-laki	Rp 0	Rp 1.050.000	Lulusan SMA, belum bekerja
4	vi	Perempuan	Rp 400.000	Rp 1.500.000	Pekerja lepas
5	Evi	Perempuan	Rp 200.000	Rp 1.050.000	Pedagang kecil
7	intan	Perempuan	Rp 0	Rp 1.050.000	Ibu rumah tangga
8	Heri	Laki-laki	Rp 300.000	Rp 1.500.000	Buruh musiman
9	sures	Perempuan	Rp 0	Rp 1.050.000	Mahasiswa fresh graduate
10	Joko	Laki-laki	Rp 250.000	Rp 1.500.000	Pekerja lepas
11	Kartini	Perempuan	Rp 100.000	Rp 1.050.000	Penjual jajanan
12	Leo	Laki-laki	Rp 0	Rp 1.500.000	Tidak punya pekerjaan sebelumnya

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Aminah selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak fajri selaku karyawan di UMKM kerupuk Gajah Tunggal pada tanggal 30 Mei 2025

13	Maya	Perempuan	Rp 0	Rp 1.050.000	Belum bekerja
14	Nina	Perempuan	Rp 0	Rp 1.050.000	Ibu rumah tangga
15	fajri	Laki-laki	Rp 0	Rp 1.500.000	Baru lulus sekolah

Mayoritas karyawan berasal dari lingkungan sekitar lokasi UMKM dan sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap. Bekerja di UMKM ini menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar dari mereka.

Sebelum bekerja di UMKM Kerupuk Kemplang, sebagian besar karyawan berada dalam kondisi ekonomi tidak stabil. Banyak di antaranya berstatus pengangguran atau hanya bekerja serabutan tanpa penghasilan tetap.

Setelah bekerja di UMKM ini, mereka mendapatkan penghasilan rutin setiap bulan, yang walaupun tergolong masih minimum, tetapi telah meningkatkan taraf hidup mereka secara signifikan, baik dari segi konsumsi sehari-hari, pendidikan anak, hingga partisipasi dalam kegiatan sosial.

Dalam hasil wawancara dan observasi meskipun dalam tolak ukur kategori Sejahtera belum begitu memberikan pengaruh namun pada kenyataannya dapat terdapat beberapa indikator dalam kategori tersebut yang memang memberikan pengaruh dan dampak positif dari sebelum responden bekerja maupun setelah bekerja di usaha kerupuk kemplang Gajah Tunggal secara keseluruhan ada beberapa peran yang memberikan dampak positif hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Membuka lowongan pekerjaan

Masyarakat desa Siraman yang sebelum mereka bekerja di sektor UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal mereka tidak memiliki

penghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan adanya UMKM kerupuk kemplang ini masyarakat memiliki kegiatan baru yang dapat memenuhi perekonomiannya. Keberadaan UMKM bisa mendapatkan tambahan yang bisa dipergunakan untuk memenuhi konsumsi harapan tentang penghasilan yang tidak menentu. Bagaimana hasil wawancara yang diungkapkan oleh ibu Sures selaku bagian dari karyawan UMKM kerupuk Gajah Tunggal menerangkan bahwa :

Saya bekerja di sini untuk menambah penghasilan suami saya karena jika saya hanya bergantung pada penghasilan suami saya tidak tidak memungkinkan keperluan mendadak.

2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

Kesejahteraan menunjukkan seseorang dalam keadaan yang baik di mana kondisi manusia dalam keadaan Makmur sehat dan damai. Kesejahteraan merupakan suatu yang bersifat subjektif sehingga Setiap keluarga atau individu di dalam memiliki suatu pedoman tujuan serta cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator. Beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut

a. Pendidikan

Bergerak atau tidaknya bangsa tergantung dari tinggi sekolah penduduknya. Tambahan meningkatnya pendidikan juga menambah bergerak bangsa itu. Hal ini berakibatkan terhadap kesejahteraan. Setiap warga menurut interview pada karyawan kerupuk Gajah Tunggal yaitu:

Dengan penghasilan yang saya dapatkan di sini saya bisa membantu suami saya untuk pendidikan anak saya dari SMP sampai SMA dan sudah belajar sampai sekarang untuk menyekolahkan adiknya.

Hal ini dapat dirasakan dengan hadirnya UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal benar-benar bisa berkontribusi untuk kebaikan karyawan dan menghidup dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal dapat mendukung secara finansial dengan pendidikan anak-anaknya hasil wawancara dengan karyawan UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal bahwa.

Saya selalu berusaha memaksimalkan pendidikan semua anak anak saya supaya suatu saat anak saya bisa jadi orang yang berguna sehingga pekerjaan ini sangat disayangkan bagi saya.

Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa sekolah juga berpengaruh terhadap semua orang pendidikan yang lebih tinggi dapat memudahkan seseorang untuk bekerja lebih mudah dan mendapatkan penghasilan lebih banyak daripada mereka yang bekerja tanpa pendidikan tinggi.

b. Meningkatkan pendapatan

Penghasilan adalah hal yang paling penting untuk kesejahteraan manusia dalam bisnis penghasilan sangatlah penting apalagi jika gaji seorang laki-laki hanya cukup untuk makan sebelumnya sebagian besar karyawan yang bekerja di UMKM kerupuk Gajah Tunggal tidak

memiliki penghasilan tetap. Sebelum saya mulai bekerja Saya tidak mempunyai penghasilan sama sekali dan hanya bergantung pada gaji suami saya yang terkadang cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja Sejak saya bekerja di sini Keuangan saya membaik kebutuhan sehari-hari saya tercukupi lebih sedikit dari sebelumnya saya sangat beruntung bekerja di sini.

c. Perumahan atau pemukiman

Selain itu rumah juga dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan pada kondisi rumah demikian rumah dapat diartikan cara untuk memastikan serta menawarkan ketenangan serta berkontribusi terhadap sekitar berdasarkan hasil wawancara dari salah satu karyawan UMKM kerupuk Tunggol Gajah Tunggol siraman mengungkapkan bahwa:

Saya telah bekerja di sini selama bertahun-tahun dan tidak ada yang menyewakan kontrakan Kebanyakan yang bekerja di sini memiliki tempat tinggal resmi seiring berjalan waktu dengan gaji bulanan saya terima saya bisa merenovasi dengan mencicil.

Bekerja di sini memberikan saya kesempatan untuk membantu suami saya dalam merenovasi di sekitar rumah seperti menambah dapur di belakang atau memperbaiki ubin yang bocor walaupun tidak banyak setidaknya saya bisa meringankan beban suami saya.

d. Tingkat kesehatan

Sehat diartikan sebagai kondisi Sejahtera fisik mental serta yang memalumi seseorang secara produktif ekonomi Usaha Sehat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilandasi oleh negara atau masyarakat dengan cara memelihara dan menjaga kesehatan kesehatan adalah salah satu kesejahteraan masyarakat dan indikator penghasilan setiap pembangunan orang sehat dapat menjalankan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kekayaan orang yang sehat dapat melakukan kegiatan dengan tentram berdasarkan wawancara dengan karyawan UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal berkata:

Saya tidak bekerja saat sakit jadi saya selalu berusaha menjaga kesehatan agar bisa bekerja dengan aman dan nyaman. Saya berusaha maksimal semaksimal mungkin agar tidak sakit sehari tidak bisa masuk kerja lumayan potong gaji selama sebanyak 35.000 per hari jadi saya selalu segera pergi berobat ke Puskesmas terdekat agar segera diperiksa.

Walaupun belum tersedia jaminan kesehatan formal seperti BPJS, UMKM memberikan toleransi terhadap karyawan yang sakit, serta menjaga lingkungan kerja tetap bersih dan aman.

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan pendapatan memungkinkan informan memenuhi indikator gizi yang dibutuhkan tubuh untuk mewujudkan kesehatan yang benar sulit bagi orang sakit untuk bekerja sendiri Oleh karena itu kami berharap berbagai investasi kesehatan dapat diakses oleh lingkungan dan tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya kita dapat

melihat bahwa kesehatan adalah ukuran kesejahteraan Berdasarkan apakah orang memiliki akses dan mampu sepenuhnya memenuhi obat-obatan yang mereka butuhkan Setiap karyawan.

Tabel 4.3 Kesimpulan Hasil Wawancara

No	Indikator Kesejahteraan	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Mayoritas Responden
1	Pendapatan	Apakah penghasilan cukup untuk kebutuhan sehari-hari?	Sebagian besar menjawab cukup, meskipun belum bisa menabung secara rutin.
2	Pendapatan	Apakah ada peningkatan penghasilan sejak bekerja di UMKM ini?	Ya, rata-rata responden merasa penghasilannya meningkat dibandingkan pekerjaan sebelumnya.
3	Kesehatan	Apakah UMKM memberikan fasilitas kesehatan seperti BPJS atau izin berobat?	Tidak secara formal, tetapi pemilik UMKM memberikan izin jika sakit.
4	Kesehatan	Bagaimana kondisi lingkungan kerja?	Lingkungan kerja bersih dan tidak membahayakan.
5	Pendidikan	Apakah penghasilan membantu biaya pendidikan anak?	Ya, sebagian besar dapat membiayai pendidikan anak sampai jenjang SMP dan SMA.
7	Perumahan	Apakah pendapatan membantu biaya tempat tinggal?	Ya, banyak yang terbantu untuk merenovasi rumah.
8	Perumahan	Apakah kondisi tempat tinggal sekarang lebih baik?	Lebih baik dibandingkan sebelum bekerja di UMKM ini.

C. Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Gajah Tunggal Desa Siraman Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Pekalongan

Kita dapat melihat peran penting umkm secara umum meningkatkan perkembangan ukm yang signifikan dan perannya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terbesar titik hal ini menunjukkan peran dominan UKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia peningkatan pengaruh ukm oleh karena itu sangat penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan memajukan ekonomi serta memberikan hal pentingnya UKM meningkatkan pembangunan ekonomi karyawan .¹⁸

Sesuai analisis data, disimpulkan bahwa umkm kerupuk kemplang gajah tunggal memiliki peran yang sangat penting dalam kesejahteraan karyawan pada ukm kerupuk kemplang gajah tunggal. Upaya tersebut sangat bermanfaat dalam menciptakan lapangan kerja yang mengurangi pengangguran. Sehingga dari penelitian ini ada beberapa peran yang memberikan dampak positif .

Peran usaha mikro kecil dan menengah salah satunya adalah UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal secara nyata dapat kita ketahui dari perkembangan yang memberikan dampak signifikan secara mampu serta mampu memberikan sumbangan perekonomian terhadap karyawan yang berjumlah 15 orang merupakan bentuk keberhasilan dari UMKM kerupuk

¹⁸ Alfarizi S. Fasa M1 dan Suharto, Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah 1, no. 1 (2022): 84–89.

kemplang Gajah Tunggal tersebut. Hal tersebut bisa menjadi bukti bahwa peran UMKM sendiri terhadap perekonomian nasional sangat positif. Oleh karena itu penguatan pada sektor UMKM merupakan suatu keharusan yang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan pemerataan kesejahteraan pada masyarakat lebih khususnya kepada para karyawan UMKM.

1. Membuka Lowongan Pekerjaan

Tersedianya industri atau lapangan pekerjaan baru untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan, khususnya pengangguran, merupakan salah satu tujuan pembangunan ekonomi nasional dan daerah. Meningkatnya pengangguran menimbulkan kesulitan langsung bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat karena membereskan sumber daya dan menurunkan pendapatan rakyat. Pada saat yang sama, pendidikan dan keterampilan yang terbatas melemahkan produktivitas tenaga kerja dan mempersulit para pengangguran untuk memasuki angkatan kerja, situasi seperti itu menciptakan tekanan finansial yang mempengaruhi perusahaan dan kehidupan pribadi orang dengan cara yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.¹⁹

Berdasarkan hasil analisis di ukm kerupuk kemplang gajah tunggal mampu menekan angka pengangguran yaitu dengan adanya ukm dapat membantu masyarakat atau memberi peluang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, karena pendapatan dalam ilmu ekonomi diartikan

¹⁹ Edy Suharto, *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat* (Bandung: Tafika Aditama, 2014), 15.

sebagai pengembalian yang diperoleh melalui pemilikan berulang atau barang berwujud lainnya, atau kepemilikan bebas atas jasa manusia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian tahun 2019 oleh sri sugiyat bahwa keberadaan ukm dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat yang sebelumnya tidak terbatas atau tidak mungkin untuk membeli kebutuhan yang ada.

2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional terutama dalam meningkatkan kesejahteraan meningkatkan kesejahteraan seseorang yang telah bekerja di UMKM tentu berdampak positif untuk keberlangsungan hidup karyawan tersebut.

Selain itu peran usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM adalah mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tercapainya lapangan pekerjaan dapat mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah UMKM tersebut.

Pengurangan angka pengangguran merupakan bagian dari awalnya pemerataan ekonomi yang terjadi akibat adanya usaha Maru mikro kecil dan menengah UMKM bagi masyarakat dengan begitu kesejahteraan di setiap daerah semakin merata hal itu ditandai dengan berkurangnya Angka kemiskinan di daerah tersebut diterimanya suatu orang dalam pelepasan lamaran kerja tentu memberikan tambahan pendapatan yang mampu

menunjang kecukupan dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu Angka kemiskinan akan menjadi berkurang.

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan cara untuk membina serta memperluas karakter maupun secara mental secara fisik serta fisik titik berbagai pakar juga mengartikan pendidikan yaitu salah satu cara memperbaiki sifat serta tindakan orang juga kelompok orang saat dia tumbuh lewat pendidikan serta pembelajaran titik pendidikan dewasa kita karena pendidikan itu berpengaruh sangat signifikan bagi kita dan pendidikan bisa mengurangi kelainan huruf serta memberikan kerajinan kesimpulan intelektual dan lain-lain.

Sesuai hasil menganalisis data diketahui adanya UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal benar-benar bisa berkontribusi untuk kebaikan masyarakat dengan bisa menghidupi anak anak para pekerja ini hal ini muncul dari hasil wawancara dengan karyawan UMKM kerupuk Gajah Tunggal dapat mendukung donasi untuk pendidikan anak-anaknya mengenai tingkat pendidikan anak-anak kelas pekerja yang dulunya bisa bersekolah mayoritas masih bersekolah SD SMP atau SMA .

Oleh karena itu masyarakat membutuhkan sosialisasi untuk melakukan usaha yang baik dan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara individu artinya UMKM kerupuk kemplang Gajah

Tunggal dapat meningkatkan taraf hidup melalui ekonomi yang stabil sehingga masyarakat dapat Sejahtera.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapat dalam periode tertentu Selain itu dampak yang diberikan oleh usaha mikro kecil dan menengah UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dapat dilihat dari berbagai indikator yaitu dari penghasilan atau pendapatan merupakan bagian yang bisa kita lihat untuk mengatakan suatu orang atau keluarga dapat dikatakan Sejahtera.

Bahwa dengan adanya usaha mikro kecil dan menengah UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal tidak berperan penuh dalam meningkatkan kesejahteraan pada karyawan karena hanya mampu memenuhi satu indikator saja diantaranya beberapa indikator yakni pendapatan tetapi dengan adanya indikator pendapatan tersebut berpengaruh dalam menunjang indikator yang lainnya.

Berdasarkan analisis data di atas diketahui bahwa karyawan UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal berpenghasilan satu juta Rp.1.500.000 untuk laki-laki dan untuk perempuan Rp. 1.050.000, dengan gaji tersebut penghasilan rata-rata perbulan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal berpotensi baik pada pertumbuhan penghasilan warga yaitu layak untuk memenuhi kepentingan konsumsi karyawan.

Kerupuk kemplang Gajah Tunggal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat oleh karena itu UMKM ini berperan penting dalam meningkatkan pendapatan karyawan.

c. Perumahan atau pemukiman

Perumahan serta pemukiman merupakan kepentingan awal insan yang cukup urgent pada hidup warga setempat adanya UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Rumah didefinisikan suatu kebutuhan yang cukup utama kebutuhan pokok yang tanpa bisa dipisahkan dari keseharian masyarakat dan juga menjadi indikator yang menunjukkan dalam pengukuran kesejahteraan secara umum.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pemulihan ekonomi berdampak positif terhadap kebutuhan akan rumah dan tempat tinggal meskipun kami tahu bahwa rumah-rumah ini dikondisikan yang tidak biasa saja dibandingkan dengan rumah pada kelurahan lain Mereka sangat bersyukur dengan apa adanya saya mendapatkannya sekarang dan cukup nyaman dan aman bahkan di rumah sederhana hal ini menunjukkan bahwa UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal cukup membantu karyawan untuk merenovasi atau membangun rumah titik agar karyawan dan keluarga dapat hidup dengan aman dan nyaman di tempat tinggal yang mereka punya meskipun tempat tinggal yang mereka punya sederhana dan tidak bagus namun tetap memfasilitasi keluarga yang bekerja.

d. Tingkat kesehatan

Kesehatan merupakan ukuran kesejahteraan apabila sakit seorang sulit untuk mencapai kesejahteraannya maka dari itu Setiap orang wajib meraih pengembangan atau sebagai wujud kesehatan yang wajib dipenuhi kesehatan adalah ukuran kemakmuran yang mencerminkan kemampuan masyarakat untuk memastikan kemampuan dan pembayaran biaya pengobatan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa dengan majunya penghasilan seseorang mampu mencapai indikator kepentingan gizi badan maka kesehatan tercapai dengan sempurna karena sulitnya orang sakit mencari nafkah, kami berpendapat agar berbagai investasi di bidang kesehatan dapat diakses oleh lapisan masyarakat yang luas serta tidak diskriminatif pada keselenggaraannya kesehatan dapat dianggap sebagai faktor kemakmuran Tergantung pada apakah orang dapat mengakses layanan kesehatan dan apakah mereka mampu sepenuhnya memberi obat-obatan yang mereka hasilkan.

Dipantau dari indikator kesejahteraan yang sudah dijelaskan tersebut posisi UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal di desa Siraman Kabupaten Pekalongan berperan bagi warga setempat dan para warga yang mendapatkan kerja serta penghasilan tambahan untuk mencapai kepentingan konsumsi. Masyarakat karena kebutuhan konsumsi sehari-hari meningkat dan kesehatan serta pendidikan dapat

ditenuhi. UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal sehingga memiliki pendapatan serta bisa memberikan sesuatu yang berguna serta dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kerupuk kemplang Gajah Tunggal dalam mensejahterakan karyawan, terlihat belum berperan penuh dalam hal mensejahterakan karyawan, karena diantara beberapa indikator kesejahteraan menurut badan pusat statistik (BPS) hanya pendapatan saja yang dipenuhi oleh UMKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal namun dengan adanya UKM kerupuk kemplang Gajah Tunggal mampu menjadi penyedia lapangan pekerjaan. Walaupun begitu UKM Kerupuk kemplang Gajah Tunggal mampu menjadi poros atau roda perekonomian bagi karyawan yang bekerja. Namun dengan adanya pendapatan dari bekerja menjadi karyawan mampu menunjang indikator-indikator kesejahteraan yang lainnya, seperti pendidikan, kesehatan dan perumahan.

Tabel 4.4 Ringkasan Temuan

Indikator	Kontribusi UMKM
Pendapatan	Memberikan penghasilan rutin dan stabil untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga.
Kesehatan	Belum ada jaminan formal, tapi ada izin sakit dan perhatian dari pemilik usaha.
Pendidikan	Membantu pembiayaan sekolah anak-anak
Perumahan	Pendapatan karyawan dimanfaatkan untuk merenovasi rumah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian membahas kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kerupuk kemplang Gajah Tunggal Dalam Mensejahterakan Karyawan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi UMKM terhadap pendapatan ke-15 karyawan yang bekerja di UMKM Kerupuk kemplang Gajah Tunggal, belum bisa dikatakan Sejahtera dan memenuhi standar layak hidup. Pendapatan yang mereka dapatkan setiap bulanannya sebesar rp1.050.000 sampai dengan Rp1.500.000.

Meskipun gaji yang diberikan UMKM tersebut masih berada di bawah Upah Minimum Regional (UMR), namun keberadaan pekerjaan ini telah mengurangi tingkat pengangguran dan dapat membuka lapangan pekerjaan dan memberikan rasa aman secara finansial bagi para pekerja. Selain itu, suasana kerja yang kekeluargaan serta fleksibilitas waktu juga menjadi nilai tambah yang turut menunjang aspek kesejahteraan non-material karyawan.

Namun UMKM ini memberikan dampak positif terutama bagi mereka yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan tetap atau penghasilan yang layak. Dengan adanya pekerjaan di UMKM ini, para karyawan memperoleh penghasilan rutin meskipun masih berada di bawah standar Upah Minimum Regional (UMR). UMKM Gajah Tunggal juga memberikan peluang kerja

bagi masyarakat sekitar, termasuk perempuan yang sebelumnya lebih sulit mendapatkan pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik/Pengelola UMKM:

UMKM Gajah Tunggal diharapkan dapat berupaya secara bertahap menaikkan upah karyawan agar mendekati atau setara dengan UMR, sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak dan Diharapkan agar terus meningkatkan manajemen usaha, termasuk sistem penggajian dan pemberdayaan karyawan. Pelatihan kerja secara berkala juga dapat meningkatkan keterampilan karyawan sehingga produktivitas usaha lebih optimal.

2. Bagi Karyawan:

Diharapkan agar dapat mengelola pendapatan dengan bijak untuk kebutuhan masa depan, serta terus meningkatkan keterampilan agar memiliki nilai tambah di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinawati, Hermalia, "Pengaruh E-commerce Terhadap peningkatan pendapat usaha mikro kecil dan menengah di Kota Padang", *Jurnal ekonomi dan bisnis Islam*, volume 3, Nomor 2, 2018.
- Al Farisi, Salman. dkk, "Peran Uaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnanl dinamika Ekonomi Syari'ah*, Vol. 9, Nomor 1, 2022.
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto dan Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal" *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Volume 1, Nomor 6, 1286
- Anistia Safari, Arsyi. dkk., "Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMKM TAHU Desa Mendis Kabupaten Musi Banyuasin)", *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 4 Oktober 2023
- Damayanti, dkk., Peranan Umkm Terhadap Kesejahteraan Karyawan (Studi Kasus UMKM ISR Bone), *Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 5, No. 1, 2023, 50.
- Fadlan, "*Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syariah*", Vol 1, No. 12 (2019), 31.
- Fahrudin, Adi. Pengantar Kesejahteraan Sosial, (Bandung: Refika Aditama, 2012).
- Ichsan, Reza Nurul. dkk., EKONOMI KOPERASI DAN UMKM, (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2021.
- Keputusan Gubernur lampung Nomor G/835/V.08/HK/2024 tanggal 10 Desember 2024 Tentang Penerapan upah Minimum Provinsi (UMP) Lampung Tahun 2025
- Komariah, Kokom. "Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (UMKM) Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *jurnal ilmiah ekonomi Islam* volt. 8, Nomor 3. 2022.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur : Jusuf Aryani Learning, 2017)
- Pawito, *penelitian komunikasi kualitatif*, (Yogyakarta:LkiS, 2008)

- Rahmi, Aini. "mekanisme pasar dalam Islam". *Jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan*, 2015, Vol. 4, No. 12
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 93. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2008
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif* (bandung : Pustaka Ramadhan, 2017).
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015)
- Soekanto, Teori Peranan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).
- Sukmana, Oman. " konsep dan Disain Negara Kesejahteraan (*welfare state*) ", *Jurnal Sospol*, Vol 2 No. 1 (2016).
- Suryo Prakoso, Agung, dan Sopiah, Perspektif Kesejahteraan Karyawan UMKM, *JIM*, Vol. 2, No. 1, April - Juni 2023
- Syatori Nasehudin, Toto, dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2015)
- Taufiq Rahman, Muhammad. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : LaksBang Pressindo, 2012)
- UPDP-Indonesia, diakses Rabu 09 juni 2025
- Fasa, Alfarizi S., dan Suharto. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 1, no. 1 2022
- Suharto, Edy. *Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Tafika Aditama, 2014.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metroiv.ac.id e-mail iain@metroiv.ac.id

Nomor : B-4497/In 28 3/D 1/TL 00/12/2021 Metro, 29 Desember 2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**
Kepada Yth .
Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Kontribusi UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi karyawan (Studi pada UKM Kerupuk Putraguna Adirejo Pekalongan)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
 2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
 3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
 4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian
- Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Siti Zulaikha

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN

(Studi pada UMKM Krupuk kemplang Gajah Tunggal pekalongan)

WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara Dengan Pemilik UMKM Krupuk kemplang Gajah Tunggal pekalongan

- a. Sejak kapan UMKM Kerupuk Kemplang ini berdiri?
- b. Apa latar belakang Anda mendirikan usaha kerupuk kemplang ini?
- c. Berapa jumlah karyawan yang bekerja saat ini? (Laki-laki/perempuan)
- d. Bagaimana sistem pengupahan/gaji karyawan di UMKM ini?
- e. Bagaimana Anda menilai kontribusi UMKM ini terhadap kesejahteraan ekonomi karyawan?

2. Wawancara Kepada Karyawan UMKM Krupuk kemplang Gajah Tunggal pekalongan

1. Sejak kapan Anda bekerja di UMKM Kerupuk Kemplang ini?
2. Berapa besar penghasilan Anda per bulan?
3. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan Anda sehari-hari?
4. Bagaimana perbandingan kondisi ekonomi Anda sebelum dan sesudah bekerja di sini?
5. Apakah Anda merasa lebih sejahtera sejak bekerja di UMKM ini?
Jelaskan.

6. Apakah pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Anda dan keluarga?
7. Apakah UMKM memberikan fasilitas kesehatan seperti BPJS atau izin berobat?
8. Apakah pendapatan membantu biaya tempat tinggal?
9. Apakah kondisi tempat tinggal sekarang lebih baik?
10. Apakah ada peningkatan penghasilan sejak bekerja di UMKM ini?

DOKUMENTASI

1. Buku-buku yang berkaitan dengan Penelitian
2. Foto saat melakukan Penelitian
3. Foto UMKM Krupuk kemplang Gajah Tunggal pekalongan

Dosen Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Metro 19 Juni 2025

Mahasiswa Ybs,



Umi Fadilla
NPM. 1804040099

**KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI KARYAWAN
(Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Manfaat dan tujuan penelitian
- D. Penelit Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Usaha Mikro Kecil MeMeneng
 - 1. Pengertian usaha mikro kecil dan menengah
 - 2. Klasifikasi UMKM
 - 3. Karakteristik UMKM
- B. Kesejahteraan karyawan
 - 1. Pengertian kesejahteraan
 - 2. Indikator kesejahteraan

3. Upaya peningkatan kesejahteraan karyawan
- C. Kesejahteraan ekonomi dalam pandangan ekonomi Islam
- D. Faktor pendukung dan penghambat UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan
 1. Faktor pendukung
 2. Faktor penghambat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Objek dan subjek penelitian
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian
 1. Profil Tentang Desa Siraman
 2. Sekilas Tentang UMKM Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur
- B. Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Kec. Pekalongan, Lampung Timur
- C. Analisis Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kerupuk Gajah Tunggal Desa Siraman Pekalongan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Siraman Pekalongan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIR

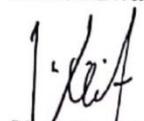
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,



Umi Fadilla
NPM. 1804040099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1376/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik UMKM Kerupuk Kemplang
Gajah Tunggal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1377/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 24 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama : **UMI FADILLA**
NPM : 1804040099
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pemilik UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI UMKM DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KARYAWAN (STUDI KASUS PADA UMKM KERUPUK KEMPLANG GAJAH TUNGGAL PEKALONGAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-605/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : UMI FADILLA
NPM : 1804040099
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1804040099.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 23 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aap Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Proposal berjudul **Kontribusi UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Karyawan (Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Kemplang Gajah Tunggal Pekalongan)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Tumitin** dengan **Score 24%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP. 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Umi Fadilla
NPM : 1804040099

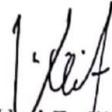
Prodi/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : XIV / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	13 Juni 2025	ACC KAWAASRAH	

Dosen Pembimbing,


Liana Dewi Susanti, M.E.Sy
NIDN. 2022128801

Mahasiswa Ybs,


Umi Fadilla
NPM. 1804040099

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap UMI FADILLA lahir di Gunung tiga 17 September 1999 anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Imron Zani dan Ibu Asnawati Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 01 Gunung tiga Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur selesai pada tahun ajaran 2011/2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP N 01 Batanghari Nuban selesai pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 01 Sukadana selesai pada tahun ajaran 2017/2018. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Ekonomi Syari'ah.